



Article NUMBER :
142-494-1-SM
RECEIVED :
2017-05-24
ACCEPTED :
2018-04-11
Published :
VOLUME : 04
ISSUE : 01
JUNE 2018
pp.595-600

Pemberdayaan Kelompok Usaha Berbasis Minyak Atsiri Di Desa Kesamben, Blitar

Chandrawati Cahyani ^{1*}, Wa Ode Cakra Nirwana ¹

¹ Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya Malang

*Corresponding author:
E-mail: ccahyani@ub.ac.id

ABSTRACT

The business group located in Desa Kesamben, Blitar has business in the diversification of essential oil products. This business group is experiencing difficulties in expanding its business due to lack of innovation in producing volatile essential oil and inbuilt economic management. This activity helps the business group in developing the innovation of essential oil products through the creation of blending aroma. The training provided aims to make this business group able to mix the aroma of essential oil so that the product produced can be accepted by the consumers and have a distinctly different aroma. This essential oil-based wind oil product can be the product of "prima donna" from Blitar regency.

ABSTRACT

The business group located in Desa Kesamben, Blitar has business in the diversification of essential oil products. This business group is experiencing difficulties in expanding its business due to lack of innovation in producing volatile essential oil and inbuilt economic management. This activity helps the business group in developing the innovation of essential oil products through the creation of blending aroma. The training provided aims to make this business group able to mix the aroma of essential oil so that the product produced can be accepted by the consumers and have a distinctly different aroma. This essential oil-based wind oil product can be the product of "prima donna" from Blitar regency.

KEYWORDS

aroma blending, essential oil, creative

PENDAHULUAN

Minyak atsiri atau dikenal dengan essential oil merupakan metabolit sekunder yang terdapat dalam tanaman, terutama pada bagian daun, batang, bunga, dan ganggang. Minyak atsiri dapat diambil melalui metode penyulingan atau ekstraksi. Minyak atsiri yang didapat mencapai rendemen sekitar 5,2% [6].

Saat ini, Indonesia merupakan salah satu produsen minyak atsiri terbesar di dunia. Beberapa daerah di Indonesia bahkan telah

lama dikenal sebagai pemasok terbesar beberapa komoditas di pasar dunia. Minyak atsiri yang diproduksi antara lain minyak cengkeh, minyak nilam, minyak serai, minyak kenanga, dan lain-lain [3].

Pemanfaatan minyak atsiri sangat luas sehingga kebutuhan dunia setiap tahun terus bertambah. Produk-produk minyak atsiri pun terus berkembang, mulai dari produk turunan (derivat) hingga diversifikasinya yang menawarkan sejumlah manfaat sekaligus menambah nilai ekonomi dari minyak atsiri

tersebut. Tidak heran jika beberapa negara yang mempunyai potensi terus berlomba mengembangkan komoditas minyak atsirinya. Minyak atsiri sangat diperlukan sebagai salah satu bahan baku produk industri. Produk makanan, minuman, obat-obatan, maupun produk kebutuhan sehari-hari juga mengandung minyak atsiri [4].

Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah yang sedang mengembangkan komoditas unggulan berupa minyak atsiri. Kabupaten Blitar bahkan dahulu dikenal sebagai produsen minyak kenanga terbesar di dunia. Saat ini, beberapa kawasannya telah dipetakan sebagai sentra atsiri dengan menyesuaikan potensi lahan. Salah satunya adalah Desa Kesamben. Komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi nilam, sereh wangi dan jeruk purut [1].

Saat ini di Desa Kesamben terdapat 2 kelompok usaha di bidang diversifikasi produk minyak atsiri dan menjadi pionir di Kabupaten Blitar. Satu kelompok terbentuk pada tahun 2012 (PKK Sri Rejeki) dan kelompok lainnya terbentuk tahun 2014 (PKK Bina Mandiri). Kelompok usaha PKK Bina Mandiri yang bersama-sama dengan PKK Sri Rejeki mengembangkan produk minyak angin berbasis minyak atsiri. Dalam perkembangan produk tersebut menjadi produk unggulan bagi kedua kelompok usaha ini.

Kualitas produk kelompok usaha ini perlu ditingkatkan khususnya mengenai aroma. Konsumen produk minyak angin selama ini masih didominasi oleh orang tua. Hal ini disebabkan karena aromanya kurang dapat diterima oleh konsumen remaja dan anak-anak. Selain itu, pengetahuan kelompok usaha ini tentang manfaat minyak atsiri pun masih minim. Padahal pencampuran berbagai minyak atsiri yang tepat, selain dapat menghasilkan aroma eksotik juga memberikan efek positif bagi pemakai, misal memberikan rasa nyaman, meningkatkan semangat, melindungi dari gigitan serangga, meredakan flu dan lain sebagainya [5].

Kurangnya inovasi dan kreasi kelompok usaha ini dalam memasarkan produk mengakibatkan produk ini kurang dapat diterima

oleh berbagai kelompok masyarakat. Kemasan label yang masih sangat sederhana, menunjukkan kurangnya kesungguhan dalam memasarkan produk tersebut. [2], persaingan dalam pemasaran produk tidak lagi hanya terbatas pada keunggulan kualitas produk tersebut, melainkan juga usaha untuk meningkatkan nilai tambah dalam memberikan emotional benefit terhadap konsumen. Kemasan produk juga penting karena memiliki fungsi sebagai "pemicu" dalam menjangkau konsumen.

Selain aspek produksi, aspek manajemen usaha pun masih perlu dilakukan pembinaan. Kemampuan kelompok usaha melakukan perencanaan bisnis masih minim sehingga target usaha belum mengarah pada pengembangan usaha yang lebih besar. Demikian pula dengan kemampuan melakukan perhitungan analisis ekonomi. Kelompok usaha tersebut belum mampu melakukan perhitungan dengan benar. Beberapa biaya yang menambah biaya produksi sering kali tidak diperhitungkan sehingga mengurangi keuntungan yang diperoleh.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan adanya pengabdian masyarakat dalam rangka menangani permasalahan yang ada. Permasalahan kelompok usaha ini antara lain, variasi aroma produk minyak angin, kemasan produk, dan analisa ekonomi. Kegiatan ini diharapkan mampu menolong kelompok usaha dalam berinovasi dan berkreasi menghasilkan produk-produk yang mampu bersaing dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Kelompok usaha ini mampu secara mandiri menganalisa dan memperhitungkan ekonomi serta keuntungan yang harus didapatkan agar usaha ini terus berjalan serta berkembang.

BAHAN DAN METODE

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah kelompok usaha berbasis atsiri PKK Bina Mandiri dan PKK Sri Rejeki di Desa Kesamben, Blitar. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan. Langkah kerja yang dilakukan dalam kegiatan ini

antara lain, tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, tahap evaluasi, dan monitoring. Metode disusun berdasarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada kelompok usaha (Tabel 1).

Tabel 1. Permasalahan dan solusi yang ditawarkan

No.	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
1.	Kurangnya kemampuan berinovasi dan berkreasi untuk menghasilkan produk yang dapat diterima oleh seluruh kelompok konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan <i>aroma blending</i> beberapa jenis minyak atsiri sehingga menghasilkan aroma yang dapat diterima konsumen dan memberi efek terapi • Adanya desain kemasan produk minyak angin
2.	Kurangnya pemahaman dalam perhitungan analisis ekonomi	Pelatihan analisis ekonomi menggunakan <i>microsoft excel</i> sehingga dihasilkan <i>template</i> analisis ekonomi yang dapat dikembangkan sendiri sesuai kebutuhan

Pada tahap persiapan, kegiatan meliputi formulasi rencana dan penyusunan materi. Peralatan juga dipersiapkan untuk mendukung pelatihan yang akan dilaksanakan.

Tahap kedua dilakukan kegiatan berupa pelatihan *aroma blending* dan analisa ekonomi. Dalam kegiatan ini dijelaskan manfaat berbagai minyak atsiri. Selanjutnya peserta pelatihan diberi kesempatan untuk melakukan terapi aroma untuk merasakan sensasi ketika menghirup aroma atsiri tertentu. Peserta diberikan kesempatan meramu minyak atsiri. Masing-masing peserta mempresentasikan hasil ramuannya dan saling memberikan penilaian (sebagai uji coba kesukaan konsumen). Pelatihan analisa ekonomi dilakukan dalam rangka membantu kelompok usaha mengenal dan memanajemen produksi yang telah dilakukan. Tahap ini juga dilakukan pembaharuan kemasan produk minyak angin.

Tahap evaluasi dari kegiatan ini dilakukan melalui hasil kuesioner yang dibagikan ke mitra

untuk menilai tingkat manfaat yang dapat dirasakan oleh mitra. Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan ini dilakukan monitoring dan pendampingan sehingga sasaran dari kegiatan ini dapat tercapai. Pendampingan yang dilakukan berupa konsultasi jika dalam upaya mengembangkan usahanya, mitra masih mengalami kesulitan. Berikut metode

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan formulasi rencana dan penyusunan materi maupun alat untuk mendukung pelatihan. Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan beberapa kali rapat koordinasi untuk menyusun rencana persiapan dan materi. Persiapan bahan dan alat pelatihan tidak menemui kendala dikarenakan bahan dan alat mudah diperoleh di pasaran.

Alat dan bahan yang digunakan pada pelatihan *aroma blending* ditunjukkan pada Gambar 1. Bahan tersebut terdiri dari beberapa minyak atsiri lokal yaitu minyak Adas, kenanga, *pepermint*, *keffirlime*, minyak kayu putih, dan sereh wangi. Sedangkan alat yang digunakan adalah pipet tetes dan kertas sebagai media *blending*.



Gambar 1. Alat dan Bahan untuk aroma blending

Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan terdiri dari dua macam yaitu pelatihan *aroma blending* dan pelatihan analisa ekonomi. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah/diskusi dan demonstrasi. Pelatihan ini diikuti oleh 2 kelompok usaha diversifikasi produk minyak atsiri yang sebagian besar berangkat dari ibu rumah tangga.

Pelatihan Aroma Blending

Ceramah dimulai dengan menyampaikan SOP kesehatan dan keselamatan kerja dan MSDS (*Material Safety Data Sheet*) bahan kimia yang berisi informasi identitas bahan, bahaya yang ditimbulkan, kandungan atau komposisi bahan, penanganan dan keselamatan, cara penyimpanan, hingga penanganan limbah. Sedangkan metode demonstrasi dilakukan untuk praktek *aroma blending*.

Pada pelatihan *aroma blending* dijelaskan terlebih dahulu manfaat berbagai minyak atsiri. Selanjutnya peserta diberi kesempatan untuk melakukan terapi aroma untuk merasakan sensasi ketika menghirup aroma atsiri tertentu. Tahap ini bertujuan agar peserta memiliki kemampuan mengenali aroma atsiri melalui pengalaman sensasi yang dirasakan. Pengalaman ini berguna melatih kemampuan meramu minyak atsiri untuk menghasilkan aroma dan efek tertentu. Setelah itu, peserta diberikan kesempatan meramu beberapa minyak atsiri menjadi aroma baru yang sesuai *trend* pasar (Gambar 2).



Gambar 2. Peserta melakukan aroma blending

Pada akhir sesi *aroma blending* masing-masing kelompok mempresentasikan hasil formulasinya dan saling memberikan penilaian (sebagai uji coba kesukaan konsumen). Kemudian hasil terbaik dari masing-masing kelompok dipilih menjadi varian aroma baru produk atsiri.

Pelatihan Analisa Ekonomi

Pelatihan analisa ekonomi diberikan kepada kelompok usaha kecil agar dapat menghitung kebutuhan bahan dan keuntungan yang diperoleh secara periodik. Hal ini mempermudah kelompok usaha tersebut dalam meningkatkan

produktivitas produksi. Dalam menunjang pelatihan tersebut diberikan piranti analisa ekonomi yang dilengkapi dengan software perhitungan sederhana.

Pelatihan dimulai dengan memberikan motivasi mereka dalam menjalankan usahanya. Peserta kelompok usaha ini masih dalam masa binaan, meskipun masih kecil, peserta didorong untuk jangan menyerah dalam berinovasi. Selanjutnya diberikan materi pembukuan yang terdiri dari buku kas masuk, buku kas keluar dan analisa keuntungan serta harga jual produk.

Diskusi juga dilaksanakan pada pelatihan ini. Sebagian besar peserta belum memajemen keuangan mereka dengan baik. Peserta menuliskan pengeluaran yang dilakukan selama produksi dan kadang-kadang hanya menuliskan hasil penjualan mereka. Peserta juga menghitung dengan cara manual. Hal tersebut, belum dapat membantu mereka dalam menghitung keuntungan yang didapat selama produksi dan terkadang menyita waktu mereka. Penentuan harga jual produk mereka dengan mengikuti harga pasaran.



Gambar 3. Pelatihan Analisa Ekonomi

Peserta dikenalkan dengan software untuk menghitung dengan cepat pembukuan keuangan. Peserta diajari cara menggunakan software sederhana dalam menghitung pembukuan keuangan. Kendala yang dihadapi adalah sebagian kecil peserta yang mengerti karena sudah pernah menjalankan software tersebut, tetapi banyak yang belum mengerti.

Peserta didampingi tim dalam menjalankan software tersebut.

Penguatan " Brand Image"



Gambar 4. Kemasan produk lama



Gambar 5. Kemasan produk baru

Sebagai upaya meningkatkan pemacu dalam menjangkau konsumen di dalam maupun di luar Kabupaten Blitar, masing-masing kelompok diberikan juga kemasan produk baru dengan desain yang lebih menarik. Pembaharuan kemasan produk diharapkan dapat bersaing dengan produk komersial lainnya dan meningkatkan nilai jual produk industri rumah tangga kelompok usaha tersebut. Gambar 4 menunjukkan kemasan produk lama dengan desain sederhana menjadi kemasan dengan desain baru yang lebih elegan (Gambar 5).

Monitoring dan Umpan Balik

Pendampingan dan *monitoring* dilaksanakan untuk mengetahui dan memastikan perkembangan dalam produksi minyak angin. Tim mengunjungi tempat tiap-tiap kelompok usaha, baik kelompok usaha PKK Bina Mandiri maupun PKK Sri Rejeki. Kelompok usaha

memaparkan kemajuan yang sudah mereka kerjakan (Gambar 6).



Gambar 6. Kunjungan ke Kelompok Usaha

Tim memantau perkembangan kelompok usaha tersebut berkenaan dengan produksi minyak angin. Kelompok usaha ini telah menerapkan *safety* dalam memproduksi minyak angin. *Aroma blending* juga sudah dilakukan oleh kedua kelompok usaha ini. Kelompok usaha ini juga menerapkan pembukuan pada piranti analisa ekonomi secara periodik. Disamping itu, kemasan produk baru sudah digunakan dalam pemasaran produk.



Gambar 10. Penerapan safety dalam produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pelatihan aroma blending, mitra dapat mengembangkan inovasi untuk menghasilkan produk minyak angin aroma baru yang disesuaikan selera pasar. Pemberian bahan dan alat modal berupa paket alat aroma blending, Alat Pelindung Diri (APD), minyak atsiri, dan piranti perhitungan analisa ekonomi diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi minyak angin aroma serta menjadi

produk “primadona” khususnya di Kabupaten Blitar dan nasional pada umumnya.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 90 % peserta menyatakan kegiatan sangat jelas, bermanfaat dan sangat puas dengan pelatihan. Dari hasil ini, menunjukkan bahwa kegiatan mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat setempat.

Dukungan pemerintah daerah dalam meningkatkan fungsi kelompok masyarakat yang belum produktif secara ekonomi merupakan faktor utama dalam upaya menciptakan masyarakat mandiri yang dapat berkontribusi bagi pembangunan daerah.

REFERENCE

- [1] Cahyani C., Warsito, Himawan, T., Wicaksono, K.S., Sukardi, Argo, B.D., Utomo, E.P., Widoretno, W., Nirwana, W.C. (2012). Peningkatan Peran Universitas Brawijaya dalam Pengembangan Kab. Blitar sebagai Pusat Rujukan Enterpreunership Atsiri di Wilayah Indonesia Timur tahun I. Laporan Akhir Tahun PHKI Tema C Universitas Brawijaya .
- [2] Cenadi, Christine Suharto. (2000). Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran. Jurnal NIRMANA Vol. 2, No. 1,92-103. [Online]. Tersedia: www.dgi-indonesia.com/wp-content/uploads/2009/03/dkv00020203.pdf [19 September 2016].
- [3]http://inatrimis.kemendag.go.id/id/product-detail/produksi-dan-perdagangan-indonesia_842/?market=ar [online diakses pada tanggal 20 September 2016]
- [4] Mustamin Y. (2015). Pengembangan Minyak Atsiri Tumbuhan Indonesia Sebagai Potensi Peningkatan Nilai Ekonomi. [Online]. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/275886069> [15 September 2016]
- [5] Rahmaisni, A., Rusli, M.S., Setyaningsih, D. (2011). Aplikasi Minyak Atsiri pada Produk Gel Pengharum Ruangan Anti Serangga. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. [Online]. Tersedia: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/51174> [19 September 2016]
- [6] Santoso J., Fatina F.M.H., Lystyoarti A., Nilatari L.L. (2014). Ekstraksi Minyak Atsiri Dari Daun dan Batang Cengkeh dengan Metode Hydro-Distillation dan Steam Hydro Distillation untuk Meningkatkan Nilai Tanaman Cengkeh dan Menentukan Proses Ekstraksi Terbaik. Program Kreativitas Mahasiswa. Institut Teknologi Sepuluh November. [Online]. Tersedia: <http://artikel.dikti.go.id/index.php/PKM-P/article/view/487> [14 September 2016]